

**STRATEGI KETAHANAN KELUARGA PENGURUS
'AISYIYAH KOTA PALANGKA RAYA PERSFEKTIF HUKUM
KELUARGA ISLAM**



SKRIPSI

OLEH:

SURYA DINATA

NIM 21.41.024869

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
TAHUN 2026 M / 1447 H**

**STRATEGI KETAHANAN KELUARGA PENGURUS
'AISYIYAH KOTA PALANGKA RAYA PERSFEKTIF HUKUM
KELUARGA ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Hukum untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Hukum Keluarga**

Oleh:

**Surya Dinata
21.41.024869**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
TAHUN 2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Dinata
NIM : 21.41.024869
Tempat Tanggal Lahir : Kotawaringin Timur, 3 Mei 2002
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangka Raya, 12 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,

MATERAI 10000

Surya Dinata
NIM 21.41.024869

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Ketahanan keluarga Pengurus ‘Aisyiyah
Kota Palangka Raya Perspektif Hukum Keluarga
Islam
Ditulis oleh : Surya Dinata
N I M : 21.41.024869
Fakultas : Hukum
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga
Tahun Akademik : 2026
Tempat dan tanggal lahir : Kotawaringin Timur, 3 Mei 2002
Alamat : Jalan Desa Tumbang Mangkup RT 01/RW 01
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Fakultas Hukum.

Palangka Raya, 10 Mei 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.HI

NIDN. 1102028501

Dr. Hj. Sanawiah S.Ag., M.H

NIDN. 1110077202

Mengetahui

Dekan
Fakultas Hukum,

Kepala Program Studi
Hukum Keluarga,

Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H

NIK. 22.0000.1.024

Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H

NIK. 17.0401.017

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Ketahanan Keluarga Pengurus ‘Aisyiyah Kota Palangka Raya Perspektif Hukum Keluarga Islam”, ditulis oleh Surya Dinata, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palangka Raya pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Mei 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A-

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H.

NIK. 22.0000.1.024

TIM PENGUJI

- | | |
|--|----|
| 1. Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H.
(Ketua Sidang) | 1. |
| 2. Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H.
(Penguji Utama) | 2. |
| 3. Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.HI.
(Anggota Penguji) | 3. |
| 4. Dr. Hj. Sanawiah S.Ag.M.H
(Sekretaris Penguji) | 4. |

ABSTRAK

Surya Dinata. 2026. *Strategi Ketahanan Keluarga Pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya Perspektif Hukum Keluarga Islam*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Hukum. Pembimbing: (I) Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.H.I (II) Dr. Hj. Sanawiah, S.Ag., M.H.

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga, 'Aisyiyah, Peran Ganda, Hukum Keluarga Islam.

Keterlibatan aktif perempuan dalam organisasi sosial-keagamaan seperti 'Aisyiyah di Kota Palangka Raya membawa tantangan signifikan berupa pembagian peran ganda (*dual role*) antara ranah publik dan domestik. Ketidakseimbangan dalam menjalankan kedua peran ini berpotensi memicu konflik internal yang dapat meretakkan pilar keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya dalam menyeimbangkan tanggung jawab keluarga dan organisasi, serta mengevaluasi kesesuaian strategi tersebut dengan Hukum Keluarga Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris (lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pengurus Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Palangka Raya. Data kemudian dianalisis secara deskriptif analitis untuk melihat implementasi nilai-nilai Hukum Keluarga Islam dalam realitas sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya mampu menjalankan peran ganda antara ranah domestik dan publik melalui berbagai strategi yang adaptif dan kontekstual, meliputi penekanan pada peran domestik sebagai dasar utama ketahanan keluarga, penguatan nilai-nilai keislaman, pembagian peran yang seimbang serta kerja sama dalam keluarga, penerapan komunikasi yang efektif, serta manajemen waktu dan penentuan skala prioritas secara tepat. Strategi yang dilakukan oleh pengurus 'Aisyiyah dalam menjalankan peran ganda pada dasarnya sejalan dengan prinsip dan tujuan Hukum Keluarga Islam. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi ketahanan keluarga pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya memiliki keterkaitan yang erat terhadap nilai-nilai dasar dalam hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadis, dan Ushul Fikih menjadi landasan dalam mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, terutama dalam menghadapi tantangan peran ganda perempuan yaitu peran domestik dan peran publik.

ABSTRACT

Surya Dinata. 2026. *Family Resilience Strategies of ‘Aisyiyah Administrators in Palangka Raya City from the Perspective of Islamic Family Law.* Undergraduate Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Law. Supervisors: (I) Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.H.I. (II) Dr. Hj. Sanawiah, S.Ag., M.H.

Keywords: Family Resilience, ‘Aisyiyah, Dual Roles, Islamic Family Law.

The active involvement of women in socio-religious organizations such as ‘Aisyiyah in Palangka Raya presents significant challenges in balancing dual roles between the public and domestic spheres. An imbalance in carrying out these roles may trigger internal conflicts that can weaken the foundations of family life. This study aims to analyze the strategies employed by the administrators of ‘Aisyiyah in Palangka Raya City in balancing family and organizational responsibilities, as well as to evaluate the compatibility of these strategies with Islamic Family Law.

This research employed an empirical legal (field) research method with a qualitative approach. Data were collected through observation, documentation, and interviews with the administrators of the Regional Leadership of ‘Aisyiyah in Palangka Raya City. The data were then analyzed descriptively and analytically to examine the implementation of Islamic Family Law values within social realities.

The findings reveal that the administrators of ‘Aisyiyah in Palangka Raya City are able to carry out dual roles in both domestic and public spheres through various adaptive and contextual strategies. These strategies include emphasizing domestic responsibilities as the primary foundation of family resilience, strengthening Islamic values, promoting balanced role-sharing and cooperation within the family, implementing effective communication, and applying proper time management and priority setting. The strategies adopted by the ‘Aisyiyah administrators in managing dual roles are fundamentally aligned with the principles and objectives of Islamic Family Law. It can therefore be concluded that the family resilience strategies practiced by the administrators of ‘Aisyiyah in Palangka Raya City are closely connected to the fundamental values of Islamic law, namely the Qur’an, Hadith, and Usul al-Fiqh, which serve as the basis for achieving family resilience and welfare, particularly in addressing the challenges of women’s dual roles in domestic and public spheres.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....” (QS. At-Tahrim: 6)

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah ‘alaa kulli haal.

Segala puji dan sanjungan yang sempurna hanya milik Allah Swt. al-Alim (Yang Maha Mengetahui), sumber segala hikmah dan pengetahuan, atas segala kemudahan, rahmat, dan petunjuk-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat dirampungkan sebagai sebuah sumbangan kecil bagi khazanah intelektual. Selawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. manusia paripurna yang menjadi mercusuar ilmu dan teladan abadi dalam etos pencarian pengetahuan.

Karya ini merupakan bentuk monumen epistemik, sebuah kristalisasi dari perjalanan intelektual yang sarat dengan refleksi dan dialektika. Di balik kerangka objektivitas ilmiah, ia juga merupakan sebuah artefak sosial yang lahir dari ekosistem dukungan, pengorbanan, dan doa kolektif. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan karya ini sebagai produk dari jejaring sinergis, bukan sekadar pencapaian personal. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penghargaan terdalam penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda Agus Riyanto sebagai donatur utama dan sumber inspirasi, keteladanan Ayah dalam etos kerja dan komitmen telah menjadi kerangka operasional yang membentuk integritas intelektual penulis.
2. Ibunda Erna Wati sebagai pilar ketangguhan dan sumber energi spiritual, dedikasi Ibu dalam menyirami setiap langkah dengan doa, kesabaran, dan dorongan tanpa syarat telah berperan sebagai katalis determinan dalam percepatan penyelesaian karya ilmiah ini. Keberhasilan penyelesaian pada waktu yang tepat adalah buah dari ruang aman yang Ibunda ciptakan, bebas dari tekanan namun penuh dorongan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Sy	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah yang ditulis

متعقین	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā’</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t**

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	Fathah + ya’ mati يسعى	Ditulis	Ā Yas’ā
3	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī Karīm

	كريم		
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū Furūd

6. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang erurutan dalam satu kat dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyās</i>

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Žawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat dan pertolongan-Nya kepada kita, manusia yang lemah. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa dari zaman kebodohan kepada kecemerlangan akal dan perilaku manusia.

Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan, besar harapan adanya kritik dan saran dari pihak-pihak yang mumpuni dibidangnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan penghormatan mendalam serta rasa terima kasih yang tiada habisnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mengarahkan proses penelitian ini, terima kasih kepada :

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Bapak Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, beserta jajaran.
3. Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H., selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.H., selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Sanawiah, S. Ag., M. H., selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
7. Keluarga besar Bapak Agus Riyanto dan Ibu Erna Wati, yang telah mendukung penulis baik moral dan materil.
8. Pembina Asrama PKUM UMPR, Kawan-kawan Angkatan 2019,2020,dan 2022 yang memberikan semangat dan dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan dan sekelas angkatan 2021 program studi Hukum Keluarga.

Penulis memanjatkan do'a agar semua pihak selalu dalam lindungan Allah, dimudahkan segala urusan dan menjadi penghuni syurga kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan menjadi salah satu ikhtiar mematuhi syariat.

Palangka Raya, 12 Mei 2026

Penulis,

Surya Dinata

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Strategi	12
B. Konsep Keluarga.....	13
C. Teori Ketahanan Keluarga	21
D. Peran Perempuan	33
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E. Analisis Data.....	45
F. Teknik Pengabsahan Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Strategi Ketahanan Keluarga Pengurus ‘Aisyiyah Kota Palangka Raya	47
B. Tinjauan Hukum Keluarga Islam Terhadap Strategi Ketahanan Keluarga Pengurus ‘Aisyiyah Kota Palangka Raya	54
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran dan Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 1. 2 Demografi Informan.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan institusi terkecil dalam sebuah unit sosial yang terbentuk melalui pernikahan yang sah, dan baik di masyarakat secara adat maupun agama, serta tercatat secara hukum, keluarga juga merupakan tempat terjadinya proses pembentukan karakter, nilai dan norma sosial yang mempengaruhi bagaimana individu melanjutkan kehidupan dan berbaur di masyarakat yang lebih luas. Keluarga memiliki fungsi seperti melanjutkan keturunan, perlindungan, sosialisasi, ekonomi, pendukung emosional, pendidikan, dan spiritual (Sri Yulia Sari, 2019).

Dalam Islam, keluarga bukan sekadar ikatan sosiologis semata, melainkan sebuah institusi yang sakral. Pembentukan keluarga diawali melalui ikatan suci dan perjanjian yang sangat kuat, yang dikenal sebagai akad nikah. Al-Qur'an menyebut ikatan ini sebagai *mītsāqan ghalīẓan* (perjanjian yang kokoh), sebuah istilah yang juga digunakan Allah untuk menggambarkan perjanjian-Nya dengan para Nabi. Allah Swt., berfirman dalam QS. An-Nisa' ayat 21:

وَاَكَيْفَ تَاْخُذُوْنَہٗ وَقَدْ اَفْضٰی بَعْضُکُمْ اِلٰی بَعْضٍ وَّاَخَذْنَ مِنْکُمْ مِّیْثًا قَا عَلَیْظًا

“Dan bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal kamu telah bergaul satu sama lain (sebagai suami-istri) dan mereka (istri-istrimu) telah mengambil perjanjian yang kuat (ikatan pernikahan) dari kamu.”

Melalui *mītsāqan ghalīẓan* ini, lahir tanggung jawab kolektif untuk membentuk keluarga yang ideal (sakinah). Di dalamnya terdapat suami, istri, dan anak-anak yang masing-masing memiliki peran berbeda namun saling melengkapi. Ketika pasangan dikaruniai keturunan, peran mereka bertransformasi menjadi ayah dan ibu yang memikul amanah besar dalam mendidik generasi rabbani.

Dalam perkembangan sejarah dan sosial, perempuan memiliki posisi yang sangat menentukan. Perempuan sering dianggap sebagai jantung dalam rumah tangga. Sifat lembut dan penuh cinta yang dimiliki perempuan menjadikannya fondasi utama dalam membangun keluarga yang terdidik,

Islami, dan sejahtera. Munculnya ungkapan, “*Jika perempuannya baik, maka baik pula keluarganya; jika keluarganya baik, maka masyarakat pun akan menjadi baik*”, menunjukkan bahwa ketahanan sebuah bangsa dimulai dari ketahanan keluarga yang dimotori oleh kaum perempuan (Zulfikar, 2019).

Islam memandang peran perempuan secara bijaksana. Di satu sisi, Islam menempatkan peran domestik sebagai ibu (*umm*) dan pengelola rumah tangga (*rabbah al-bait*) sebagai tugas mulia. Di sisi lain, Islam tidak menutup mata terhadap aktualisasi perempuan di ranah publik. Al-Qur'an mengakui hak perempuan untuk berkarya dan mendapatkan hasil dari usahanya, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa' ayat 32:

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۖ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ

“...Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan...”

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini merupakan penegasan bahwa tidak ada diskriminasi gender dalam upaya memperoleh rezeki dan kontribusi sosial. Hal ini membuktikan bahwa perempuan memiliki hak untuk bekerja, berorganisasi, dan berkontribusi bagi masyarakat luas selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariat.

Seiring dengan kemajuan zaman, di Indonesia peluang dan ruang partisipasi perempuan semakin terbuka lebar, termasuk di Kota Palangka Raya. Perubahan cara pandang masyarakat turut mendorong perempuan untuk lebih aktif dalam berbagai sektor kehidupan, baik di ranah domestik maupun publik. Kondisi tersebut memungkinkan perempuan menjalankan peran ganda, yakni sebagai pendidik utama dalam keluarga sekaligus sebagai agen perubahan di tengah masyarakat melalui keterlibatan dalam organisasi sosial. Peran ini mencerminkan kemampuan perempuan dalam menyeimbangkan tanggung jawab keluarga dan kontribusi sosial secara bersamaan.

Pergeseran realitas dan struktur yang membuat perempuan aktif di ranah publik semacam ini, melahirkan banyak pergerakan dan organisasi yang dipelopori oleh perempuan, dalam penelitian ini penulis tidak membahas istilah seperti *duble burden* maupun gender, namun penekanan terhadap eksistensi perempuan di ranah publik yang juga tentunya tidak boleh melupakan

pendidikan terhadap anak maupun keluarga. Agar ketahanan keluarga tetap bisa diwujudkan. Lalu apakah perempuan bisa berkontribusi dalam aspek ketahanan keluarga, apakah perempuan bisa mengoptimalkan peran ganda tersebut (Muhammad Abi Aulia, 2017).

Keterlibatan perempuan dalam proses ketahanan keluarga pun bukan karena pilihan pribadi, melainkan respon dari realitas sosial yang mengharuskan belajar menyeimbangkan peran tersebut, hal ini lah yang mendorong terbentuknya organisasi perempuan yang bertugas untuk menjembatani ranah publik dan domestik agar perempuan bisa diberdayakan secara optimal.

Salah satu organisasi perempuan di Indonesia adalah 'Aisyiyah. 'Aisyiyah didirikan pada 27 Rajab 1335 H atau 19 Mei 1917 dalam perhelatan akbar nan meriah bertepatan dengan momen Isra Mi'raj Nabi Muhammad. Embrio berdirinya 'Aisyiyah telah dimulai sejak diadakannya perkumpulan Sapa Tresna di tahun 1914, yaitu perkumpulan gadis-gadis terdidik di sekitar Kauman. Ahmad Dahlan pendiri Muhammadiyah memang mendorong perempuan untuk menempuh pendidikan, baik di pendidikan formal umum maupun keagamaan.

Konstruksi sosial saat itu menyatakan bahwa perempuan tidak perlu menempuh pendidikan secara formal, tapi Ahmad Dahlan sebaliknya, mendorong anak gadis rekannya atau saudara teman-temannya untuk bersekolah. Para gadis inilah yang kemudian mengenyam pengkaderan ala Ahmad Dahlan juga temannya, serta Siti Walidah atau Nyai Dahlan (Remiswal, Fajri, dan Putri, 2021).

Di Kota Palangka Raya, aktivitas dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat sejak tahun 1985. Hal ini tercermin melalui berbagai amal usaha yang bergerak di bidang pendidikan serta sosial-keagamaan, dengan keterlibatan aktif para pengurus dalam mewujudkan dan mengimplementasikan visi serta misi organisasi (Febylia & Iqbal, 2022). Namun, keterlibatan aktif dalam 'Aisyiyah membawa tantangan tersendiri bagi para pengurusnya. Di satu sisi, mereka dituntut untuk menjalankan misi dakwah dan mengelola berbagai amal usaha organisasi di

ruang publik. Di sisi lain, mereka tetap memikul kewajiban syar'i untuk menjaga keutuhan dan ketahanan keluarga di ruang domestik. Ketidakseimbangan dalam menjalankan kedua peran ini berpotensi memicu konflik internal keluarga yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat meretakkan pilar-pilar keluarga sakinah.

Oleh karena itu, diperlukan strategi ketahanan keluarga yang kuat. Ketahanan keluarga dalam perspektif Islam bukan hanya soal kemampuan finansial, melainkan mencakup lima dimensi utama: ketahanan agama (*spiritual*), fisik, mental (*psikologis*), ekonomi, dan sosial. Strategi ketahanan ini mencakup kemampuan mengelola sumber daya keluarga dan menghadapi tantangan internal maupun eksternal guna mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (Siregar et al, 2024). Ketahanan ini merupakan instrumen penting untuk mengukur sejauh mana sebuah keluarga mampu melaksanakan peran, fungsi, dan tanggung jawabnya di tengah perubahan struktural maupun tantangan komunikasi di era modern (Jadidah, 2021).

Ketahanan keluarga merupakan proses cara mengelola upaya hidup dan juga memelihara orang disekitarnya. Tujuan dari ketahanan adalah keberhasilan dalam menghadapi rintangan setelah melalui masa sulit yang terlewati dengan baik disebutlah konsep dari ketahanan. Ketahanan keluarga dalam perspektif Hukum Keluarga Islam bukan hanya soal kemampuan finansial, melainkan mencakup ketahanan spiritual, psikologis, dan pemenuhan hak-hak suami-istri secara adil (*mu'asyarah bil ma'ruf*). Strategi ini sangat penting untuk dikaji guna melihat bagaimana pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam membagi waktu, energi, dan pikiran antara kepentingan organisasi dan kepentingan rumah tangga.

Memperkokoh ketahanan keluarga sama artinya dengan memperkuat ketahanan nasional. Namun dewasa ini kita sungguh prihatin dengan fenomena makin rapuhnya ketahanan keluarga yang ditandai dengan melemahnya fungsi keluarga. Berbagai masalah sosial seperti tingginya angka perceraian, seks bebas, kejahatan anak di bawah umur, penyalahgunaan narkoba, perdagangan

manusia, faham radikalisme persoalan sosial lainnya itu bermuara pada keluarga.

Mengamati kejadian dilapangan dimana pengurus ‘Aisyiyah menjaga ketahanan keluarganya. Sehingga dapat menghindari usia pernikahan yang rawan akan terjadinya perceraian. Membuat penelitian ini layak untuk mendapat perhatian khusus dalam penelitian.

Urgensi penelitian ini semakin terlihat seiring meningkatnya angka perceraian di Indonesia, khususnya di Kota Palangka Raya. Berdasarkan data Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya tahun 2025, jumlah perkara cerai gugat yang diajukan oleh pihak istri lebih tinggi dibandingkan cerai talak. Tercatat sebanyak 432 perkara cerai gugat diterima oleh Pengadilan Agama Kota Palangka Raya. Kondisi ini menunjukkan bahwa dinamika konflik rumah tangga masih didominasi oleh perselisihan dan pertengkaran sebagai faktor utama. Salah satu pemicu yang turut berkontribusi adalah ketidakmampuan sebagian perempuan dalam menjalankan peran ganda, baik sebagai pengelola rumah tangga maupun sebagai individu yang memiliki peran di ruang publik.

Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait bagaimana para pengurus ‘Aisyiyah di Kota Palangka Raya menjalankan serta mempertanggungjawabkan peran gandanya. Selain itu, penting untuk ditelusuri apakah strategi yang digunakan telah selaras dengan prinsip-prinsip Islam.

Oleh karena itu, penulis merasa sangat penting untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Strategi Ketahanan Keluarga Pengurus ‘Aisyiyah Kota Palangka Raya Perspektif Hukum Keluarga Islam”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini terarah dan tidak meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai strategi ketahanan keluarga yang dipraktikkan oleh pengurus ‘Aisyiyah di Kota Palangka Raya.
2. Fokus utama penelitian diarahkan pada dinamika peran ganda (*dual role*) yang dijalankan oleh subjek penelitian, mencakup peran domestik dalam keluarga serta peran publik di ruang sosial.

3. Kajian hukum dalam penelitian ini dibatasi pada perspektif Hukum Keluarga Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sebagai landasan normatif dalam memperkuat peran perempuan dalam kehidupan keluarga.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan ruang lingkup penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi ketahanan keluarga pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Keluarga Islam terhadap strategi ketahanan keluarga pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi ketahanan keluarga pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya.
2. Untuk menjelaskan dan mengidentifikasi tinjauan Hukum Keluarga Islam terhadap strategi ketahanan keluarga pengurus 'Aisyiyah Kota Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang Hukum Keluarga Islam, khususnya mengenai persoalan strategi ketahanan keluarga bagi perempuan yang menjalankan peran ganda (*dual role*). Penelitian ini juga dapat menjadi literatur rujukan bagi kajian tentang strategi ketahanan keluarga dalam menjaga keseimbangan antara tanggung jawab domestik dan kontribusi sosial di organisasi keagamaan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Palangka Raya, sebagai bahan refleksi dan referensi dalam menyusun strategi yang efektif untuk

- menyeimbangkan peran sebagai aktivis organisasi dan peran sebagai istri atau ibu dalam rumah tangga guna mewujudkan keluarga sakinah.
- b. Mahasiswa dan Akademisi, sebagai referensi untuk memahami dinamika penerapan Hukum Keluarga Islam dalam ketahanan keluarga, serta sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.
 - c. Masyarakat, khususnya dapat memahami strategi dari aktivis organisasi dalam menjaga keharmonisan keluarga, baik di ranah domestik dan publik.

F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah, maka dalam penelitian ini beberapa istilah kunci didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Strategi Ketahanan Keluarga
Strategi ketahanan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian upaya, langkah, atau cara yang dilakukan oleh pengurus 'Aisyiyah dalam mengelola sumber daya keluarga (fisik maupun non-fisik) serta menghadapi tantangan guna memenuhi tugas dan fungsi keluarga. Hal ini mencakup lima dimensi: ketahanan spiritual (agama), fisik, psikologis, ekonomi, dan sosial.
2. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Palangka Raya
Subjek penelitian ini adalah perempuan yang terdaftar secara resmi sebagai pimpinan atau pengurus dalam struktur organisasi 'Aisyiyah di Kota Palangka Raya. Mereka adalah individu yang menjalankan "peran ganda", yakni sebagai ibu rumah tangga atau istri di ranah domestik dan sebagai aktivis atau penggerak dakwah di ranah publik.
3. Peran Ganda (*Dual Role*)
Sighat Peran ganda dalam penelitian ini adalah kondisi di mana pengurus 'Aisyiyah menjalankan dua tanggung jawab secara bersamaan. Pertama, peran domestik sebagai *umm* (ibu) dan *rabbah al-bait* (pengelola rumah tangga). Kedua, peran publik sebagai pengurus organisasi yang terlibat dalam kegiatan sosial, dakwah, dan pendidikan.
4. Perspektif Hukum Keluarga Islam

Analisis dalam penelitian ini menggunakan kacamata Hukum Keluarga Islam, yaitu meninjau strategi yang digunakan pengurus ‘Aisyiyah berdasarkan prinsip-prinsip syariat seperti *Maqashid Syariah*, pembagian hak dan kewajiban yang adil untuk mewujudkan kemaslahatan dan keluarga sakinah.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai deskripsi penemuan-penemuan relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi dasar serta panduan bagi penulis untuk mengatasi masalah penelitian dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa penelitian skripsi ini memiliki nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka penulis melakukan telaah pustaka terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan, antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Peran Perempuan dalam Membina Ketahanan Keluarga (Studi Terhadap Organisasi Perempuan Salimah di Daerah Istimewa Yogyakarta)” (Zikriani, 2026). Menunjukkan bahwa perempuan yang aktif dalam organisasi tetap mampu membina ketahanan keluarga melalui pengelolaan waktu, komunikasi yang efektif, serta dukungan keluarga. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas perempuan dalam organisasi, namun berbeda pada objek organisasi yang diteliti.
2. Buku yang berjudul “Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam” (Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, MA dkk, 2018). Menjelaskan bahwa ketahanan keluarga dalam Islam dibangun atas dasar nilai-nilai spiritual, tanggung jawab, serta keseimbangan peran antara anggota keluarga. Kajian ini menjadi landasan teoritis dalam memahami konsep ketahanan keluarga dari perspektif hukum Islam.
3. Skripsi yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Pekerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Ciputat Tangerang Selatan” (Sekar Sari Agustin, 2024). Menemukan bahwa perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, meskipun menghadapi tantangan berupa beban kerja yang tinggi.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam aspek peran ganda perempuan, namun lebih menitikberatkan pada aspek ekonomi.

4. Skripsi yang berjudul “Peran Perempuan dalam Ruang Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS)” (Muhamad Abi Aulia, 2017). Mengkaji pemikiran tokoh dan menegaskan bahwa perempuan memiliki legitimasi untuk berperan di ranah publik tanpa meninggalkan tanggung jawab domestiknya. Penelitian ini lebih bersifat konseptual dan berbeda dengan penelitian yang bersifat empiris.
5. Menunjukkan bahwa ketahanan keluarga tetap dapat terjaga melalui strategi adaptasi, komunikasi, dan pembagian peran dalam keluarga. Penelitian ini relevan dalam hal strategi ketahanan keluarga, namun memiliki konteks yang berbeda, yaitu pada perempuan dengan jam kerja malam.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zikriani. <i>Peran Perempuan dalam Membina Ketahanan Keluarga (Studi Terhadap Organisasi Perempuan Salimah di Daerah Istimewa Yogyakarta)</i> . 2026.	Sama-sama mengkaji perempuan dalam organisasi dan ketahanan keluarga.	Zikriani, Objek organisasi berbeda (Salimah vs ‘Aisyiyah) dan lokasi penelitian.
2.	Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, MA. dkk. <i>Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam</i> . 2018. Buku MUI. <i>Sukoharjo Pringsewu</i>). 2024.	Sama-sama menggunakan perspektif Hukum Keluarga Islam.	Bersifat teoritis, bukan penelitian lapangan.
3.	Sekar Sari Agustin. <i>Peran Ganda Perempuan Pekerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Ciputat</i>	Sama-sama membahas peran ganda perempuan.	Fokus pada aspek ekonomi, bukan organisasi.

	<i>Tangerang Selatan. 2024.</i>		
4.	Muhamad Abi Aulia. <i>Peran Perempuan dalam Ruang Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS). 2017.</i>	Sama-sama membahas peran domestik dan publik.	Bersifat konseptual, tidak spesifik pada ketahanan keluarga.
5.	Ikmilul Khoiroh. <i>Ketahanan Keluarga Istri yang Bekerja di Malam Hari (Studi Pada Keluarga Murabbiyah Thursina International Islamic Boarding School di Malang). 2024.</i>	Sama-sama membahas strategi ketahanan keluarga.	Subjek berbeda (pekerja malam, bukan pengurus organisasi).

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai alur penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan ke dalam lima bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gerbang awal penelitian yang menguraikan fondasi dasar penulisan. Di dalamnya memuat Latar Belakang Masalah yang menyoroti dinamika peran ganda pengurus 'Aisyiyah dan tantangan ketahanan keluarga; Rumusan Masalah sebagai fokus pertanyaan penelitian; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Definisi Operasional untuk mempertegas batasan istilah; Penelitian Terdahulu untuk memetakan posisi penelitian; serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan kerangka teoretis yang berfungsi sebagai pisau analisis. Penulis memaparkan strategi ketahanan keluarga dalam tinjauan umum, tinjauan ahli dan hukum Islam, mengenai strategi penyeimbang peran perempuan di ranah domestik maupun publik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain metodologis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Uraian meliputi lokasi penelitian pada organisasi ‘Aisyiyah Kota Palangka Raya, jenis dan sumber data (primer dan sekunder), teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan para pengurus, serta teknik analisis data deskriptif analitis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari skripsi yang menyajikan temuan lapangan dan analisis hukum. Bagian awal memaparkan data empiris mengenai strategi pengurus ‘Aisyiyah dalam membagi peran antara ranah domestik dan publik. Selanjutnya, dilakukan analisis mendalam (*in-depth analysis*) untuk mengevaluasi kesesuaian strategi tersebut dengan tujuan Hukum Keluarga Islam guna memastikan terwujudnya kemaslahatan dalam keluarga dan organisasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian penelitian yang menjawab pokok permasalahan mengenai strategi dan tinjauan hukum secara padat dan jelas. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran-saran konstruktif yang ditujukan kepada pengurus ‘Aisyiyah, para suami pengurus, serta organisasi secara umum sebagai rekomendasi penguatan ketahanan keluarga kader di masa depan.